

**RPP BERDIFERENSIASI PPKN
(Moda Daring)**

**KELAS IX
SEMESTER GENAP**

**Oleh
Iwan Sukma Nur Ichtiar, M.Pd**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (Moda Daring)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 4 Kuningan
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas/Semester	: IX / Genap
Materi Pokok	: Harmoni Keberagaman Masyarakat Indonesia
Sub Materi	: Permasalahan Keberagaman Masyarakat Indonesia
Kompetensi Dasar	: 3.5 dan 4.5
Pertemuan ke-	: 4
Alokasi Waktu	: 4 Pertemuan (120 Menit)

A. KOMPETENSI DASAR

- 3.5 Menganalisis prinsip harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan (SARA), sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika
- 4.5 Menyampaikan hasil analisis prinsip harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA), sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, menggunakan model pembelajaran berdiferensiasi melalui metode kooperatif variasi murid dapat :

1. Menunjukkan sikap jujur dalam menyelesaikan permasalahan dari keberagaman sosial budaya, ekonomi, dan gender dengan baik dan benar
2. Menunjukkan sikap percaya diri dalam menghadapi permasalahan dari keberagaman sosial budaya, ekonomi dan gender dengan baik dan bersungguh-sungguh
3. Mendeskripsikan upaya-upaya penyelesaian masalah sosial budaya, ekonomi dan gender pada masyarakat Indonesia, dengan baik dan benar
4. Menyusun hasil telaah tentang rencana tindakan dalam rangka menyelesaikan berbagai masalah dalam masyarakat dengan baik
5. Menyaji hasil telaah tentang rencana tindakan dalam rangka menyelesaikan masalah dalam masyarakat dengan baik
6. Mensimulasikan peran mediator penyelesaian masalah sosial, ekonomi, dan gender dalam masyarakat dengan baik dan bersungguh-sungguh

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

MEDIA	ALAT	SUMBER
Whatsapp, Google Classroom, Google Form, Youtube, Slide presentasi (PPT)	Laptop, Handphone, tablet	Buku guru dan murid, Modul, bahan ajar, internet, dan sumber lain yang relevan
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	
PENDAHULUAN (15 Menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Melalui aplikasi <i>WhatsApp Group</i> Kelas PPKn Guru membuka KBM secara daring dengan menyampaikan Guru menginformasikan ke group Telegram tentang rencana pembelajaran dan pengisian kuesioner terkait kesiapan belajar, minat, dan profil belajar murid berdasarkan lingkungan/tempat tinggal.2. Guru mengirimkan kuisisioner dengan menggunakan Pollar Bot Telegram terkait kesiapan belajar, minat, dan profil belajar.3. Guru menganalisis hasil kuesioner untuk kesiapan belajar, minat, dan profil belajar.4. Berdasarkan kesiapan belajar, guru mengelompokkan murid menjadi 3 kelompok, yaitu:<ol style="list-style-type: none">a. Kelompok 1 : Murid yang perlu bimbingan guru dan bantuan orang	

	<p>tua/keluarga</p> <p>b. Kelompok 2 : Murid yang perlu bimbingan guru tanpa bantuan orang tua/keluarga</p> <p>c. Kelompok 3 : Murid yang mandiri</p> <p>5. Guru membagi murid ke dalam kelompok berdasarkan hasil pemetaan kebutuhan murid, berdasarkan profil belajarnya, berdasarkan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>a. Kelompok 1 : Murid yang punya HP, Kuota dan jaringan bagus.</p> <p>b. Kelompok 2 : Murid yang punya HP, hanya kuota chat, jaringan bagus</p> <p>c. Kelompok 3 : Murid yang punya HP, Kuota, Jaringan bagus namun pemahaman kurang</p> <p>6. Guru menyapa murid dengan salam pembuka melalui aplikasi <i>Whatsapp Group</i> Kelas PPKn.</p> <p>7. Guru dan murid berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai.</p> <p>8. Guru memotivasi dengan mengajak murid bermain quis pada <i>Google Form</i>, yel – yel atau bentuk motivasi yang lain untuk mengkondisikan belajar yang menyenangkan.</p> <p>9. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</p> <p>10. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan murid.</p> <p>11. Guru menjelaskan lingkup penilaian dengan tehnik yang digunakan.</p>
<p>Kegiatan Inti (60 Menit)</p>	<p>1. Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Untuk murid yang memiliki HP, Kuota dan jaringan bagus diberi tayangan video Youtube dan bahan bacaan (melalui <i>Google Sites</i>, <i>Whatsapp Group</i> Kelas PPKn dan Buku Pendamping), Murid yang punya HP, hanya kuota chat, jaringan bagus, hanya membaca buku pendamping dan materi yang dikirim guru <i>Whatsapp Group</i> Kelas PPKn, Murid yang punya HP, Kuota, Jaringan bagus namun pemahaman kurang diinstruksikan membaca buku pendamping terkait Akibat Yang Ditimbulkan Oleh Terjadinya Masalah Yang Muncul Dalam Keberagaman Sosial Budaya Ekonomi, Gender Pada Masyarakat Indonesia. (<i>Literasi</i>)</p> <p>2. Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Akibat Yang Ditimbulkan Oleh Terjadinya Masalah Yang Muncul Dalam Keberagaman Sosial Budaya Ekonomi, Gender Pada Masyarakat Indonesia. (<i>Critical Thinking</i>).</p> <p>3. Guru meminta murid mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan teman, orang tua atau kerabat mereka sehingga mereka mendapat informasi terkait materi Akibat Yang Ditimbulkan Oleh Terjadinya Masalah Yang Muncul Dalam Keberagaman Sosial Budaya Ekonomi, Gender Pada Masyarakat Indonesia</p> <p>4. Setelah mendapat informasi terkait materi, murid diminta membuat produk (Guru melakukan diferensiasi produk berdasarkan profil belajar murid) secara berkelompok. (<i>Collaboration</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Anggota Kelompok 1 tentang Persatuan Tugasnya membahas : Upaya penyelesaian permasalahan sosial budaya, ekonomi dan gender dalam keberagaman masyarakat Indonesia ✓ Anggota Kelompok 2 tentang Nasionalisme Tugasnya membahas : Upaya penyelesaian permasalahan sosial budaya dan ekonomi dalam keberagaman masyarakat Indonesia ✓ Anggota Kelompok 3 tentang Patriotisme Tugasnya membahas : Upaya penyelesaian permasalahan gender dalam keberagaman masyarakat Indonesia <p>5. Setelah memberi kesempatan kepada murid untuk memahami produk yang akan dibuat, guru selanjutnya menerapkan strategi diferensiasi proses kepada masing-masing kelompok berdasarkan kesiapan belajarnya.), strategi yang dilakukan meliputi:</p> <p>a. Untuk kelompok 1, murid yang memiliki HP, Kuota dan jaringan bagus Guru</p>

	<p>menyiapkan bahan ajar berupa tayangan video Youtube dan bahan bacaan (melalui Google Sites,Telegram dan Buku Pendamping), dapat mempresentasikan dengan video pembelajaran yang diunggah ke youtube terkait tugas mendeskripsikan Upaya penyelesaian permasalahan sosial budaya, ekonomi dan gender dalam keberagaman masyarakat Indonesia, menyusun rencana tindakan dalam rangka menyelesaikan berbagai masalah dalam masyarakat, mempresentasikan hasil telaah tentang rencana tindakan dalam rangka menyelesaikan masalah dalam masyarakat dan Mensimulasikan peran mediator penyelesaian masalah sosial budaya, ekonomi dan gender dalam masyarakat</p> <p>b. Untuk kelompok 2, murid yang punya HP, hanya kuota chat, jaringan bagus, hanya membaca buku pendamping dan Guru menyiapkan bahan ajar yang dikirim guru di <i>Whatsapp Group</i> Kelas PPKn, dapat membuat klipng dan menggunakan presentasi melalui <i>Voicegram</i> terkait tugas mendeskripsikan Upaya penyelesaian permasalahan sosial budaya dan ekonomi dalam keberagaman masyarakat Indonesia, menyusun rencana tindakan dalam rangka menyelesaikan berbagai masalah dalam masyarakat, mempresentasikan hasil telaah tentang rencana tindakan dalam rangka menyelesaikan masalah dalam masyarakat, dan Guru membimbing saat murid membuat simulasi peran mediator penyelesaian masalah ekonomi dalam masyarakat, jika mengalami kesulitan guru meminta murid untuk meminta pendapat dari keluarga untuk diajak berdiskusi.</p> <p>c. Untuk kelompok 3, murid yang punya HP, Kuota, Jaringan bagus namun pemahaman kurang, guru membuat <i>learning center</i> dimana murid dalam kelompok ini mendapat bimbingan khusus dan bantuan orang tua (<i>Scaffolding</i>) terkait tugasnya membahas Upaya penyelesaian permasalahan gender dalam keberagaman masyarakat Indonesia, Guru memberi bimbingan khusus mengkaitkan contoh-contoh nyata tentang masalah gender di lingkungan sekitar.</p> <p>6. Murid dapat mengirimkan produk upaya – upaya penyelesaian masalah sosial budaya, ekonomi dan gender pada masyarakat Indonesia, menyusun rencana tindakan dalam rangka menyelesaikan berbagai masalah dalam masyarakat, Menyaji hasil telaah tentang rencana tindakan dalam rangka menyelesaikan masalah dalam masyarakat dan mensimulasikan peran mediator penyelesaian masalah sosial, ekonomi, dan gender dalam masyarakat sesuai minat mereka dalam bentuk klipng, video, Voicegram/ Voicenote atau laporan tertulis (Guru melakukan diferensiasi produk berdasarkan minat murid)</p>
<p>Kegiatan Penutup (15 menit)</p>	<p>a. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Akibat Yang Ditimbulkan Oleh Terjadinya Masalah Yang Muncul Dalam Keberagaman Sosial Budaya Ekonomi, Gender Pada Masyarakat Indonesia, Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembalihal-hal yangbelum dipahami (<i>Creativity</i>)</p> <p>b. Bersama guru murid melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal tentang manfaat yang diperoleh murid</p> <p>c. dalam pembelajaran hari ini.</p> <p>d. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil kelompok Murid.Guru memberikan penugasan sebagai tindak lanjut dengan LKPD</p> <p>e. Guru menginformasikan rencana kegiatan belajar untuk pertemuan berikutnya</p> <p>f. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan salam</p>

Mengetahui
Kepala Sekolah

Kuningan, 18 Juli 2021
Guru PPKn

Drs. H. Cucu Rojikin, M.Si

Iwan Sukma Nur Ichtiar, M.Pd



D. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap menggunakan teknik penilaian pengamatan sikap. Pedoman pengamatan sikap dapat menggunakan format :

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas : ...
 Hari, Tanggal : ...
 Pertemuan Ke - : ...
 Materi Pokok : ...

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian*				
		Mensyukuri Pancasila	Menghargai Jasa Pahlawan	Peduli	Tanggung Jawab	Kerjasama

* Aspek yang dinilai dapat disesuaikan dengan materi

Skor penilaian menggunakan skala 1-4, yaitu :

- Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai.
- Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai.
- Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai.
- Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai dengan aspek sikap yang dinilai.

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan dengan mengobservasi jawaban dan diskusi yang berkembang dari diskusi dan tanya jawab yang dilakukan oleh guru.

Instrumen Observasi Pengetahuan

Kelas :
 Semester :

Pengetahuan yang dinilai :

(Materi Pertama).....
 (Materi Kedua).....
 (Materi Ketiga).....
 dst.

No	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik			
		Menjawab Saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan dan Sedikit Uraian	Mendefinisikan dan Penjelasan Logis
		1	2	3	4
1					
2					
3					

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusi dan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut.

- Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.
- Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.
- Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.

- Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/ saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang Permasalahan Keberagaman Masyarakat Indonesia. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist (✓)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 50}{2}$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya
2	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

4. Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada murid yang telah menguasai materi. Bentuk pengayaan dapat dilakukan dengan antara lain sebagai berikut.

- Guru memberikan tugas untuk mempelajari lebih lanjut tentang materi pokok dari berbagai sumber dan mencatat hal-hal penting. Selanjutnya menyajikan dalam bentuk laporan tertulis atau membacakan di depan kelas.
- Peserta didik membantu peserta didik lain yang belum tuntas dengan pembelajaran tutor sebaya.

5. Remedial

Remedial dilaksanakan untuk murid yang belum menguasai materi dan belum mampu memahami perumusan dan penetapan Permasalahan Keberagaman Masyarakat Indonesia. Kegiatan remedial dilakukan dengan mengulang materi pembelajaran apabila peserta didik yang sudah tuntas di bawah 75%. Sedangkan apabila peserta didik yang sudah tuntas lebih dari 75% maka kegiatan remedial dapat dilakukan dengan :

- a. Mengulang materi pokok di luar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum tuntas,
- b. Memberikan penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas,
- c. Memberikan kesempatan untuk tes perbaikan.

Perlu diperhatikan bahwa materi yang diulang atau dites kembali adalah materi pokok atau keterampilan yang berdasarkan analisis belum dikuasai oleh peserta didik. Kegiatan remedial bagi kompetensi sikap dilakukan dalam bentuk pembinaan secara holistik, yang melibatkan guru bimbingan konseling dan orang tua.

6. Interaksi Guru dan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua dapat dilakukan melalui beberapa langkah antara lain sebagai berikut. (1) Guru meminta kerjasama dengan orang tua untuk mendampingi peserta didik mempersiapkan sosiodrama. (2) Guru meminta peserta didik memperlihatkan hasil pekerjaan yang telah dinilai/ dikomentari guru kepada orang tuanya. Kemudian orang tua mengomentari hasil pekerjaan murid. Orang tua dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai bukti perhatian mereka agar anak senantiasa meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Hasil penilaian yang telah diparaf guru dan orang tua kemudian disimpan dan menjadi portofolio murid

